

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Semua bidang kehidupan yang kita jalani harus dilandasi oleh pendidikan. Bukan rahasia lagi bahwa pendidikan merupakan indikator penting bagi suatu negara untuk menentukan maju atau tidaknya, tumbuh dan berkembang karena pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang intelektual, cerdas dan terampil yang berkualitas, dan pendidik proses menghasilkan generasi penerus bangsa. Ketika hasil dari proses pendidikan ini gagal, sulit dibayangkan bagaimana bisa maju. Dalam suatu bangsa yang ingin maju, pendidik harus dapat dipandang sebagai kebutuhan di antara kebutuhan lainnya (Kencana, 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan pada anak didiknya. Oleh sebab itu sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap pakai dalam bidang tertentu (Wibowo, 2022).

SMK Putra Anda Binjai, merupakan sekolah kejuruan yang terdiri dari beberapa program keahlian kuliner. Pada program keahlian kuliner, siswa mempelajari tentang membuat Dekorasi *Cake*. Pada mata pelajaran tersebut materi dasar dekorasi cake menjadi mata pelajaran yang wajib bagi siswa.

Dekorasi *Cake* atau menghias kue adalah menutup kue atau *cake* dengan bahan penghias atau memberikan hiasan pada kue. Kue dapat dihias dengan

menggunakan krim (*buttercream*), *fondant* dan cokelat, sehingga dapat mengubah penampilan secara keseluruhan dari kue polos menjadi kue yang berhias dan menarik (Hariyanto, 2024). Menghias kue dengan *buttercream* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Siswa dapat belajar berbagai teknik dekorasi, seperti pembuatan bunga atau pola unik, yang dapat meningkatkan keterampilan artistik siswa (Rhamadhanti, 2024). Menurut Nani Nurwati dan Heni Purwanti (2023), proses ini mendorong siswa untuk menggali potensi kreatif mereka dalam menghias kue. Untuk mendukung mata pelajaran ini siswa harus memiliki pengetahuan warna.

Pengetahuan terhadap warna merupakan suatu pengetahuan, untuk melakukan suatu seni di perlukan berbagai unsur seperti bentuk, tekstur, dan warna (Pangaribuan, 2022). Pengetahuan warna merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memeriksa, menilai, dan memperbaiki paduan warna (Hanum, 2022:83). Dalam menghias kue dengan *buttercream*, penerapan warna harus diperhatikan karena *buttercream* memiliki beragam variasi bentuk dan warna serta modifikasi yang nantinya akan menciptakan desain unik dan menjadi daya tarik dari kue. Mempelajari teori warna dan hal-hal yang dapat membantu meningkatkan kreasi kue dalam bekerja dengan warna menjadi suatu keharusan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada bulan (November, 2024) di SMK Putra Anda Binjai, menurut guru bidang study pada mata pelajaran Dekorasi Cake Tahun Ajaran 2024/2025, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 75. Dari 41 siswa, sebesar 7,3 persen memperoleh nilai kategori A, sebesar 31,7 persen memperoleh nilai kategori B, sebesar 14,6 persen

memperoleh nilai kategori C, dan 46,4 persen memperoleh nilai kategori D. Dari data tersebut, masih ada siswa yang memperoleh nilai D yaitu di bawah standar KKTP. Hal ini diduga oleh beberapa faktor, diantaranya siswa kurang memahami teknik prosedur dan tahapan-tahapan disetiap proses pembuatan dekorasi *cake*. Selain itu, ada sebagian siswa yang belum dapat melakukan penerapan warna yang bagus sehingga tidak dapat menciptakan warna yang sesuai dengan yang diharapkan. Pengetahuan warna perlu diterapkan dalam praktik dekorasi cake untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghias kue yang lebih menarik.

Kurang optimalnya dalam praktik dekorasi cake salah satunya dapat disebabkan oleh teknik pengocokan yang tidak tepat dapat mempengaruhi hasil akhir *buttercream*. Jika tidak dikocok terlalu lama, *buttercream* tidak mengembang dengan baik dan menghasilkan tekstur yang kurang optimal. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pengetahuan warna sehingga siswa belum dapat menampilkan konsep dan desain yang diharapkan. Selain itu beberapa kesulitan yang sering dialami siswa seperti, siswa kurang mampu memilih dan mengkombinasikan berbagai jenis warna, kurang memahami aturan dasar pengetahuan warna, serta penerapan gelap terangnya warna. Untuk menghasilkan kombinasi warna yang baik di perlukan pengetahuan dan kreatifitas yang tinggi dalam mengolah tema warna yang sesuai.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Warna dengan Hasil Praktik Dekorasi Cake SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang warna.
2. Kurangnya pemahaman siswa pada praktik dekorasi *cake*.
3. Rendahnya pengetahuan siswa tentang kombinasi warna.
4. Kurangnya keterampilan siswa pada dekoarasi *cake*.
5. Rendahnya hasil praktik siswa pada dekorasi *cake*.
6. Rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan warna dibatasi pada pengertian warna, pengelompokan warna, dimensi warna, dan kombinasi warna.
2. Hasil praktik dekorasi *cake* dibatasi pada membuat bunga mawar pada loyang menggunakan spuit bintang dengan warna monochromatic menggunakan *buttercream*
3. Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan warna siswa?
2. Bagaimana hasil praktik siswa membuat dekorasi *cake*?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktik siswa membuat dekorasi *cake*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengetahuan warna siswa.
2. Hasil praktik siswa membuat dekorasi *cake*.
3. Hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktik siswa membuat dekorasi *cake*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan. Bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan khususnya pada pelajaran dekorasi *cake*. Bagi Guru dapat dapat menyusun metode pembelajaran yang kontekstual dan kreatif, sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam menerapkan warna dengan hasil praktik dekorasi *cake*.